

**PENERAPAN METODE TIKRAR PADA PEMBELAJARAN
TAHFIDZUL QUR'AN SANTRI MUSTAWA AWWAL
PONDOK PESANTREN MODERN DARUL
QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

**DWI IKA MU'MINATUN
NIM. 1423301006**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

**PENERAPAN METODE TIKRAR PADA PEMBELAJARAN
TAHFIDZUL QUR'AN SANTRI MUSTAWA AWWAL
PONDOK PESANTREN MODERN DARUL QUR'AN AL-KARIM
BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**

Dwi Ika Mu'minatun

NIM: 1423301006

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode tikrar pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* adalah cara yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang hafalan yang akan dihafal dan mengulang hafalan yang telah dihafal sehingga hafalan Al-Qur'an dapat terjaga. Skripsi ini dilatar belakangi dengan adanya penerapan metode tikrar yang digunakan pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* santri mustawa awwal di pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode tikrar pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* yang digunakan di pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan metode tikrar pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an*. Sedangkan subjek penelitiannya adalah santri mustawa awwal dan guru tahfidz pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan metode tikrar yang diterapkan pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* santri mustawa awwal pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas ini digunakan untuk membuat hafalan baru dan pengulangan pada hafalan yang sudah dimiliki (*muraja'ah*) agar hafalan melekat dalam ingatan dan *mutqin* (lancar). Santri menyetorkan hafalan satu tikrar atau $\frac{1}{4}$ halaman pada tiap pertemuan kepada guru tahfidz. Setoran sebanyak satu tikrar ini dilakukan terus menerus oleh santri selama tiga bulan. Kemudian pada bulan selanjutnya hafalan santri mustawa awwal dinaikkan lagi menjadi dua tikrar dan seterusnya dengan melihat kemampuan menghafal santri mustawa awwal. Strategi menghafal dengan tikrar yang digunakan yaitu strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat selanjutnya, menggunakan penanda tikrar, menggunakan satu jenis mushaf, memperhatikan ayat yang serupa, dan disetorkan kepada pengampu.

Kata kunci: Metode Tikrar, Pembelajaran, Tahfidzul Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	15
1. Pengertian Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	15
2. Tujuan Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	18
3. Mengenal Kerja Memori (Ingatan)	18

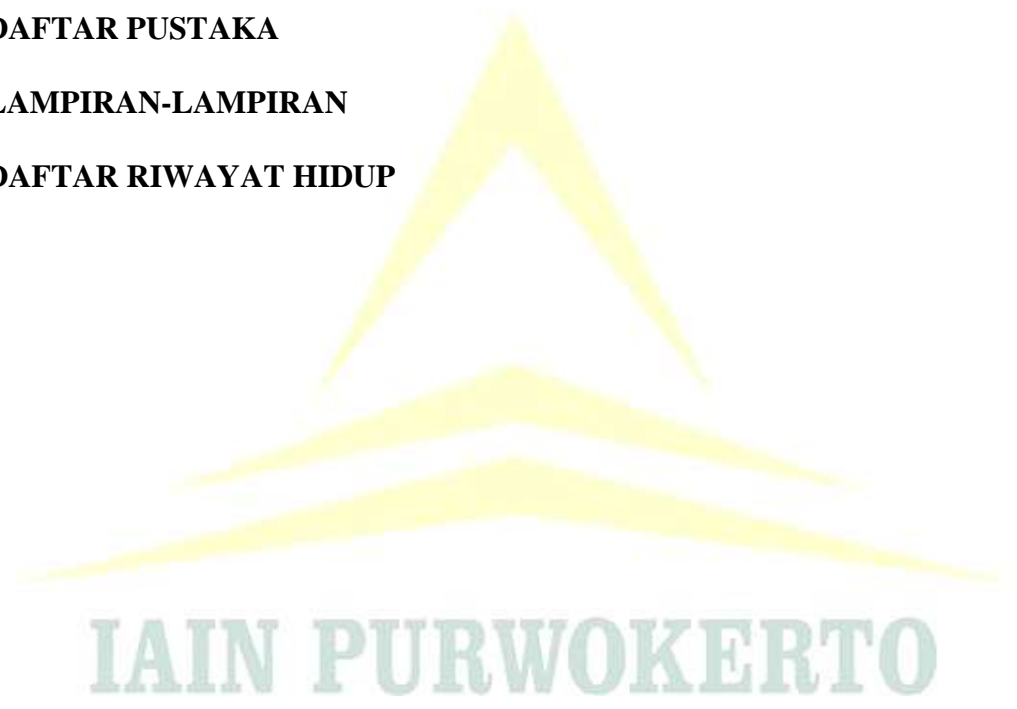
4.	Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan dalam Menghafal Al-Qur'an	22
5.	Tahapan Pembelajaran	25
6.	Memuraja'ah Hafalan	28
B.	Metode Menghafal Al-Qur'an	29
1.	Pengertian Metode Menghafal Al-Qur'an	29
2.	Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an	30
C.	Metode Tikrar dalam Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	40
1.	Mushaf Al-Qur'an Bittikrar	41
2.	Strategi Menghafal dengan tikrar	43
 BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	48
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C.	Objek Penelitian	50
D.	Subjek Penelitian	50
E.	Teknik Pengumpulan Data	50
F.	Teknik Analisis Data	52
 BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden	55
1.	Sejarah Berdirinya	55
2.	Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden	57

3.	Kurikulum Madrasah Tahfidz Darul Qur'an Al-Karim	58
B.	Penyajian Data	65
C.	Analisis Data	72
BAB V	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran	83
C.	Kata Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Struktur Pengurus Harian Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
- Lampiran 2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
- Lampiran 3. Daftar Santri Mustawa Awwal Kelas VII dan VIII
- Lampiran 4. Tabulasi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
- Lampiran 5. Jadwal Harian Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 6. Jadwal Pelajaran PKBM Darul Qur'an Al-Karim Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 7. Pedoman Observasi, Instrumen Dokumentasi dan Pedoman Wawancara
- Lampiran 8. Hasil Observasi, Hasil Dokumentasi dan Hasil Wawancara
- Lampiran 9. Prestasi Tahfidz Santri Mustawa Awwal Kelas VII dan VIII
- Lampiran 10. Lembar Penilaian Al-Qur'an
- Lampiran 11. Foto-foto Kegiatan Santri Mustawa Awwal Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
- Lampiran 12. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13. Surat ijin Riset Individual
- Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 15. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 17. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

- Lampiran 21. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 22. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 23. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 24. Berita Acara Telah Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 25. Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 26. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 27. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 28. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 29. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 30. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 31. Sertifikat OPAK
- Lampiran 32. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 33. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 34. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 35. Sertifikat Komputer
- Lampiran 36. Sertifikat KKN
- Lampiran 37. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah firman Allah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang melewati banyak masa, terjaga di dalam dada, dibaca dengan lidah, ditulis di dalam mushaf, diketahui surat-surat dan ayat-ayatnya, huruf-huruf dan kata-katanya terpelihara dari penambahan dan pengurangan, maka tidak diperlukan batasan dalam definisinya, dan tidak memerlukan bilangan dalam batasannya.¹ Al-Quran diturunkan melalui perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.² Al-Qur'an merupakan sumber dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumber yang asli dalam ayat-ayat Al-Quran.³ Allah SWT berfirman:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ

¹ Imam Muhammad bin Ahmad al-Qurthubi, *The Secret of Quran*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), hlm. 28.

² Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 1.

³ Maitsa Ulinnuha Assalwa, *Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*, SKRIPSI, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

“Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa” (QS. Al-Baqarah: 2)⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa salah satu fungsi Al-Quran adalah sebagai pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat muslim yang bertakwa. Takwa disini maksudnya mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Selain itu, Al-Qur’an juga memiliki fungsi lainnya yang telah Allah sematkan di dalam nama-nama Al-Qur’an di antaranya:

1. Al-Syifa’, Allah SWT berfirman dalam QS. Yunus: 57 yang artinya “Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit didalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”.⁵
2. Al-Mau’idah, Penjelas atau nasihat. “Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit didalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”. (QS. Yunus:57)⁶
3. Al-Furqon, Pembeda. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah:185 yang artinya: “Bulan Ramadan adalah bulan didalamnya diturunkan Al-Qur’an,

⁴ Tim penyusun, *Cordova: Al-Qur’an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), hal 2.

⁵ Maitsa Ulinuha Assalwa, *Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur’an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*, SKRIPSI, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

⁶ Manna Khalil al-Qattan, *Studi ilmu-ilmu Al-Qur’an*, (Jakarta: PT. Pusaka Litera AntarNusa, 2005), hlm. 21.

sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)...”⁷

4. Az-Zikr. Firman Allah SWT, “Mahasuci Allah yang telah menurunkan al-Furqan (Al-Qur’an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada semesta alam.” (QS. Al-Furqan: 1)⁸

Dari beberapa fungsi diatas, dapat dijadikan bukti kekuasaan Allah SWT melalui kitab-Nya yaitu Al-Qur’an. Al-Qur’an sebagai pedoman kaum muslim yang harus dijaga kebenarannya dan keberadaannya. Seperti dalam firman Allah SWT, “Sesungguhnya kami yang telah menurunkan Al-Qur’an, dan sesungguhnya Kamilah yang benar-benar akan menjaganya.” (QS. Al-Hijr: 9)⁹

Allah SWT menurunkan Al-Qur’an dengan jelas, tidak samar dan tidak sulit dimengerti sehingga mudah untuk dipahami. Seperti firman Allah SWT,

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Al-Qamar: 17)¹⁰

Sebagai umat muslim kita diharuskan mempelajari segala ilmu yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Seperti halnya kita mempelajari

⁷ Maitsa Ulinuha Assalwa, *Efektivitas Metode TIKRAR dalam Program Hifzul Qur’an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang...*

⁸ Manna Khalil al-Qattan, *Studi ilmu-ilmu Al-Qur’an...* hlm. 19.

⁹ Manna Khalil al-Qattan, *Studi ilmu-ilmu Al-Qur’an*, (Jakarta: PT. Pusaka Litera AntarNusa, 2005), hlm. 19.

¹⁰ Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 62.

Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara menghafalnya. Menghafal Al-Qur'an selain kita mempelajarinya, kita juga menjaga kebenaran dan keberadaan Al-Qur'an seperti yang dilakukan Rasulullah, sahabat, tabi'in, tabi' tabi'in dan ulama terdahulu.

Dalam ajaran Islam, menghafal Al-Qur'an bernilai ibadah apabila berniatkan hanya karena Allah SWT dan mengharap ridho-Nya. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan mulia. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah.¹¹ Banyak sekali hadits-hadits Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal Al-Qur'an.¹²

عَنْ أَنَسٍ (ر ٠ ع) قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ (ص) : إِنَّ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالَ : فَيَلَّ مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَا صَتْهُ (رواه احمدوابن ماجه والدارمى والنساء)

“Dari Anas r.a. ia berkata: sesungguhnya Rasulullah saw. Betsabda: Sesungguhnya Allah itu mempunyai keluarga yang terdiri dari para manusia. Kata Anas selanjutnya: Lalu Rasulullah saw. ditanya: Siapakah mereka itu wahai Rasulullah? Jawab beliau: Yaitu Ahlul-Qur'an. Mereka adalah keluarga Allah SWT dan orang-orang istimewa baginya.” (H.R. Ahmad, Ibnu Majah, An-Nasa'i, Ad-Darimi).¹³

¹¹ Maitsa Ulinnuha Assalwa, *Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*, SKRIPSI, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

¹² Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 26.

¹³ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 27.

Menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan yaitu para penghafal dan ahli Qur'an memiliki kedudukan yang mulia disisi Allah SWT. Bukan hanya bagi para penghafal dan ahli Al-Qur'an saja yang mendapat kemuliaan, kedua orang tuanya juga mendapat cahaya dari berkah Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang membaca Al-Qur'an, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka dipakaikan mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahayanya seperti cahaya matahari dan kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tidak pernah didapatkan di dunia. Keduanya bertanya, 'Mengapa kami dipakaikan jubah ini?' Dijawab, 'Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Al-Qur'an.'"¹⁴

Ketika ayat-ayat Al-Qur'an diturunkan Allah SWT, para sahabat berlomba-lomba menghafalkannya. Setelah hafal, mereka menyampaikannya kepada keluarga dan sahabat-sahabat yang lainnya.¹⁵ Meneladani para sahabat hendaknya kita juga berlomba-lomba dalam menghafal Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Muthafifin: 26 yang artinya,

"...Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba."¹⁶

Bagi sebagian orang, menghafal Al-Qur'an menjadi suatu kebutuhan dan motivasi bagi hidupnya. Namun setiap orang memiliki kemampuan dan potensi menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda. Para penghafal Al-Quran

¹⁴ Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 193.

¹⁵ Maitsa Ulinuha Assalwa, *Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*, SKRIPSI, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

¹⁶ Tim penyusun, *Tikrar: Qur'an Hafalan*, (Bandung: Sygma, 2014), hal 588.

tentunya ingin cepat menghafal Al-Qur'an dan menginginkan hafalannya lancar serta tidak mudah lupa. Untuk itu diperlukan *muraja'ah* atau mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal agar melekat dalam ingatan.

Salah satu metode yang cocok sebagai solusi menghafal Al-Qur'an adalah Metode Tikrar. Metode Tikrar adalah bentuk sistematis dari cara menghafal Al-Qur'an yang paling tua yang banyak diamalkan oleh para *huffaz* (penghafal Al-Qur'an) dari dulu hingga sekarang.¹⁷ Rasulullah bersabda yang artinya, “Jaga dan rawatlah Al-Qur'an (menghafal dan mengamalkannya), Demi Allah yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh Al-Qur'an lebih cepat lepas (hilang dari hafalan) daripada lepasnya unta dari ikatannya.” (HR. Al-Bukhari)¹⁸

Dari hasil penelitian kesehatan modern, ditemukan fakta bahwa *tikrar* (*repetition*) atau pengulangan itu sangat membantu menguatkan hafalan. Simpulan dari penelitian itu adalah “*Repetition is key of memorization. The more to say it, the more likely you'll remember it.*” (Pengulangan adalah kunci untuk hafalan. Semakin anda sering mengucapkannya, semakin kuat kamu mengingatnya).¹⁹

¹⁷ Maitsa Ulinnuha Assalwa, *Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*, SKRIPSI, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

¹⁸ Raghieb As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara cerdas hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2013), hlm. 53.

¹⁹ Maitsa Ulinnuha Assalwa, *Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*, SKRIPSI, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden adalah salah satu pondok pesantren yang memiliki program *Tahfidzul Qur'an*. Program ini diterapkan kepada semua santri baik santri Mustawa Awwal (setara SMP) maupun santri Mustawa 'Ali (santri non SMP: hanya mondok, SMA, Kuliah, dan Kerja). Akan tetapi antara santri Mustawa Awwal dan Mustawa 'Ali menggunakan metode yang berbeda. Santri Mustawa Awwal menggunakan metode TIKRAR, sedangkan santri Mustawa 'Ali menggunakan metode LAHUN.

Dalam program *Tahfidzul Qur'an* ini, santri Mustawa Awwal diberi target hafalan. Sedangkan santri Mustawa 'Ali tidak diberi target hafalan. Target yang diberikan kepada santri Mustawa Awwal yaitu selesai / khatam Al-Qur'an dalam waktu 3 tahun 30 juz. Untuk memenuhi target ini perlu adanya bimbingan dari guru. Serta perlu adanya kesadaran dan motivasi yang tinggi dari santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Dengan adanya target yang diberikan kepada mustawa awwal yaitu khatam Al-Qur'an 30 juz dalam waktu 3 tahun, madrasah tahfidz pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim menerapkan metode tIKRAR bagi santri mustawa awwal. Dimana metode ini dilakukan dengan cara menghafal $\frac{1}{4}$ halaman pertama. Setelah hafal dan lancar, santri menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz. Apabila hafalan santri lancar dan guru menandatangani buku monitoring hafalan santri, kemudian santri melanjutkan menghafal $\frac{1}{4}$ halaman kedua. Kemudian setelah hafal dan lancar disetorkan lagi ke guru

tahfidz dan begitu seterusnya sampai mendapat hafalan 1 halaman utuh dan lancar.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam dan menjadikannya sebagai penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tkrar pada pembelajaran *tahfidzul qur'an* santri mustawa awwal pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah “Bagaimana penerapan metode tkrar pada pembelajaran *tahfidzul qur'an* santri mustawa awwal pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode tkrar pada pembelajaran *tahfidzul qur'an* santri mustawa awwal pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan baru mengenai metode menghafal Al-Qur'an yaitu metode TIKRAR pada pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini ditujukan kepada:

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa bahwa hafalan Al-Qur'an harus selalu di muraja'ah atau diulang-ulang agar tidak mudah lupa.

2) Bagi Madrasah

Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas madrasah.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai sumbangsih bagi khasanah keilmuan di IAIN Purwokerto khususnya dalam bidang pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama yaitu menyangkut tema yang berkaitan dengan

metode dalam pembelajaran *tahfidzul Qur'an*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maitsa Ulinnuha Assalwa dengan judul “Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan metode tikrar dalam program hifzul qur'an santri madrasah aliyah ponpes al iman muntilan dilaksanakan dengan beberapa strategi, pertama strategi pengulangan ganda yang dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sholat subuh selama 20 menit dan sore setelah sholat asar selama 15 menit. Kedua strategi pengulangan ayat yaitu untuk mendapatkan hafalan yang melekat santri hendaknya menghafal satu ayat dengan 10-20 kali pengulangan baru beralih keayat selanjutnya dan begitu seterusnya. Ketiga menggunakan satu jenis mushaf yang mana mushaf ini sudah ditentukan pesantren. Keempat menggunakan tanda tikrar serta memahami makna ayat dan memperhatikan ayat serupa. Kelima menyetorkan hafalan kepada pengampu yang bisa dilaksanakan setiap hari. Adapun evaluasi hifzul qur'an dengan metode tikrar ini terjadwal selama empat kali dalam setahun. 2) Metode tikrar merupakan metode yang baik dan efektif bagi santri MA Ponpes Al Iman. Efektivitas metode tikrar ditunjukkan dengan kemampuan santri dalam satu bulan santri mampu menghafal satu surat panjang dari juz 30/29/28 dan seterusnya atau dua sampai tiga surat pendek dari juz 'amma. Efektivitas metode hifzul dipengaruhi oleh minat, motivasi, semangat, kedisiplinan dan kemampuan santri.²⁰

²⁰ Maitsa Ulinnuha Assalwa, *Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur'an*

Penelitian kedua yaitu oleh Fitriani Chusnul Chotimah dengan judul “Metode Pembelajaran Tahfiidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Huffaadzil Qur’an Fadllulloh Kuripan Kidul Kesugihan Cilacap”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran tahfiidz Al-Qur’an yang di terapkan di pondok pesantren Huffaadzil Qur’an Fadllulloh Kuripan Kidul yakni metode bin-nazhar yaitu para santri sebelum menghafal Al-Qur’an terlebih dahulu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur’an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang. Dengan tahapan encoding, storage, dan retrieval. Metode tahfiidz yaitu santri menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur’an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut dengan tahapan encoding, storage, dan retrieval. Metode wahdah yaitu para santri menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal dengan tahapan encoding, storage, dan retrieval.. Metode talaqqi yaitu para santri menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau pembimbing yang sudah bisa dipertanggungjawabkan. Metode takrir yaitu para santri mengulang-ulang hafalan dengan tahapan encoding, storage, dan retrieval. Metode tasmi” yaitu biasanya dilakukan para santri untuk memperdengarkan hafalannya kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama’ah.²¹

Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang, SKRIPSI, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

²¹ Fitriani Chusnul Chotimah, *Metode Pembelajaran Tahfiidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Huffaadzil Qur’an Fadllulloh Kuripan Kidul Kesugihan Cilacap*, SKRIPSI, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Ibnu Yogi Pramono dengan judul “Metode Pembelajaran Hafalan Juz ‘Amma pada Siswa di SD Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode yang digunakan di SD Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dalam hafalan Juz ‘amma yaitu : (1) Metode Tadarus, Metode tadarus adalah mengulang ulang bacaan hafalan digunakan ketika pertama kali mengawali pelajaran. (2) Metode Jami’, yaitu metode dengan cara pembimbing membacakan dan siswa-siswa menirukan. (3) Metode Sima’i, yakni metode dengan cara mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. (4) Metode satu hari satu ayat atau One Day One Ayat adalah salah satu metode pembelajaran hafalan yang termudah untuk diterapkan pada usia anak-anak.²²

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pesoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, kata

²² Ibnu Yogi Pramono, *Metode Pembelajaran Hafalan Juz ‘Amma pada Siswa di SD Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*, SKRIPSI, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk Bab I sampai Bab V.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu yang akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang penerapan metode tikkar pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an*.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian tentang penerapan metode tikkar pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* santri mustawa awwal di pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Penerapan Metode Tikrar pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas diterapkan untuk membuat hafalan baru dan pengulangan pada hafalan yang sudah dimiliki (*muraja'ah*) agar hafalan melekat dalam ingatan dan *mutqin* (lancar). Santri menyetorkan hafalan satu tikrar atau $\frac{1}{4}$ halaman pada tiap pertemuan kepada guru tahfidz. Setoran sebanyak satu tikrar ini dilakukan terus menerus oleh santri selama tiga bulan. Kemudian pada bulan selanjutnya hafalan santri mustawa awwal dinaikkan lagi menjadi dua tikrar dengan melihat kemampuan menghafal santri mustawa awwal. Pada semester berikutnya hafalan santri mustawa awwal juga dinaikkan lagi menjadi tiga tikrar dan seterusnya dengan memperhatikan kemampuan menghafal santri mustawa awwal dari raport bulanan hafalan santri.

Adapun strategi menghafal dengan tikrar yang digunakan di Pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim menggunakan strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat selanjutnya, menggunakan penanda tikrar yang sudah ada di mushaf tikrar itu sendiri, menggunakan satu jenis mushaf (yaitu mushaf tikrar), memperhatikan ayat yang serupa, dan disetorkan kepada pengampu (pengampunya yaitu guru tahfidz dan Kyai/Pengasuh).

B. Saran

Peneliti akan sedikit memberikan saran sebagai masukan dalam penerapan metode tkrar pada pembelajaran tahfidul Qur'an santri mustawa awwal pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas:

1. Hendaknya para santri selalu istiqomah dalam menghafal dan memelihara Al-Qur'an yang telah didapat, agar tercapai tujuan yang diinginkan yaitu hafal 30 juz dalam waktu 3 tahun.
2. Perlunya pengembangan dalam penerapan metode tkrar pada pembelajaran tahfidzul Qur'an.
3. Pengasuh dan guru Qur'an selalu memberi motivasi kepada santri dalam menghafal Al-Qur'an supaya santri lebih giat dan semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.
4. Mengadakan program Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) setiap bulan atau tahunnya dilingkungan pondok pesantren.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan berkat rahmat, hidayah dan ridha Allah SWT penyusunan skripsi telah paripurna, walau dengan segala bentuk keterbatasan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa peneliti adalah manusia biasa yang tidak lepas dari kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik mengenai bahasa maupun isinya. Sehubungan dengan hal tersebut penulis selalu

membuka hati dan mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk mencapai rahmat ridha-Nya. Amin Ya Robbal 'Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali, Atabik. 1998. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Hafizh, Saiful Aziz. 2016. *60 Hari Hafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Ciputat: PT.Ciputat Press.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2001. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Qattan, Manna Khalil. 2005. *Studi ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Pusaka Litera AntarNusa.
- Al-Qurthubi, Imam Muhammad bin Ahmad. 2013. *The Secret of Quran*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2013. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Assalwa, Maita Ulinuha. 2017. *Efektivitas Metode Tikrar dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*. SKRIPSI. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- As-Sirjani, Raghil dan Abdul Khaliq, Abdurrahman. 2013. *Cara cerdas hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Chotimah, Fitriani Chusnul. 2016. *Metode Pembelajaran Tahfiidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Huffaadzil Qur'an Fadlulloh Kuripan Kidul Kesugihan Cilacap*. SKRIPSI. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathurohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori Dan Pendekatan)*. Yogyakarta: LKIS.
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nasir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pramono, Ibnu Yogi. 2016. *Metode Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma pada Siswa di SD Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. SKRIPSI. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Qosim, Amjad. 2008. *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprice.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2013. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Santrock, Jhon. 1995. *Perkembangan Masa Hidup Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto : STAIN Purwokerto Press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif (Pendidikan Agama Islam dengan Sains)*. Purwokerto: STAIN Press.
- Tim penyusun. 2012. *Cordova: Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Syaamil Quran.
- Tim penyusun. 2014. *Tikrar: Qur'an Hafalan*. Bandung: Sygma.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.